

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis terhadap variabel independen, yaitu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Kemiskinan, serta Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Pertumbuhan PDRB di Provinsi Nusa Tenggara Timur selama periode 2013–2023, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, Dapat disimpulkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja memberikan dampak negatif terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Artinya, peningkatan jumlah Angkatan Kerja justru diikuti oleh penurunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), meskipun pengaruhnya tergolong kecil. Temuan ini mengindikasikan bahwa besarnya angkatan kerja belum sepenuhnya mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan produktivitas masyarakat. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti rendahnya kualitas angkatan kerja dan penyerapan tenaga kerja yang minim. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi lebih mendalam terhadap pengelolaan kualitas angkatan kerja agar dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).
- b) Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kemiskinan memberikan pengaruh yang signifikan positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Temuan ini mengindikasikan bahwa apabila kemiskinan angkanya telah ditekan, dampaknya terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat terlihat secara signifikan. Kondisi ini kemungkinan disebabkan penanganan kemiskinan yang belum tepat sehingga meskipun PDRB mengalami peningkatan, angka kemiskinan masih belum bisa ditekan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya

pembentukan kebijakan yang tepat dalam mengatasi permasalahan kemiskinan agar dapat memberikan pengaruh signifikan negatif kepada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

- c) Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat pengangguran di suatu daerah, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan produksi barang dan jasa di daerah. Dengan demikian, penurunan tingkat pengangguran secara tidak langsung menjadi indikator penting dalam mendorong peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara berkelanjutan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a) Saran Teoritis
- 1) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengubah variabel independen guna mengidentifikasi faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh lebih langsung dan relevan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan memperluas cakupan variabel, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menghasilkan analisis yang lebih akurat dalam menjelaskan determinan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) serta mendukung perumusan kebijakan pembangunan yang lebih tepat sasaran.
 - 2) Diharapkan penelitian berikutnya dapat menggunakan data dengan rentang waktu yang lebih panjang agar mampu menangkap tren dan dinamika jangka panjang yang lebih akurat terhadap pengaruh variabel independen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan periode waktu yang lebih luas, hasil analisis akan memiliki validitas yang lebih tinggi, serta mampu mengidentifikasi

pola hubungan yang mungkin tidak terlihat dalam jangka pendek. Selain itu, penggunaan data time series yang lebih panjang juga dapat meningkatkan keandalan model statistik yang digunakan dan memberikan dasar yang lebih kuat dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan.

- 3) Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak penggunaan sumber literatur atau referensi yang relevan dengan variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian. Keberadaan referensi yang memadai sangat penting dalam membangun landasan teori yang kuat, serta membantu peneliti memahami konteks dan karakteristik masing-masing variabel secara lebih mendalam. Selain itu, referensi yang tepat juga berperan dalam memperkuat argumentasi, menyusun kerangka berpikir, dan menentukan pendekatan metodologi yang sesuai. Dengan dukungan literatur yang komprehensif, penelitian yang dihasilkan akan memiliki kualitas akademik yang lebih tinggi serta relevansi yang lebih kuat terhadap permasalahan yang dikaji.

b) **Saran Praktis:**

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel ekonomi seperti Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Kemiskinan, serta Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Pertumbuhan PDRB. Pemerintah disarankan dapat mengambil kebijakan yang tepat dalam menyelesaikan masalah tenaga kerja dan kemiskinan yang ada di daerah dengan tujuan dapat tercipta kesejahteraan di masyarakat. Dengan terciptanya kesejahteraan tentunya akan berdampak langsung pada perekonomian yang baik dan peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).
- 2) Peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja hendaknya diikuti dengan strategi peningkatan kualitas angkatan kerja yang baik. Sehingga dapat memberikan output perekonomian yang maksimal. Pemerintah juga perlu memperkuat sinergi antar sektor pendidikan dan memperhatikan indikator yang dapat meningkatkan kualitas

angkatan kerja. Dengan demikian, kebijakan yang diambil tidak hanya mendorong populasi angkatan kerja, tetapi juga berdampak nyata terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).